

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu di Taman Kanak-Kanak Among Siwi sebagian besar berusia antara 31-40 tahun, berpendidikan menengah (SMA/MA/SMK) dan tidak bekerja.
2. Tingkat pengetahuan ibu sebagian besar dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu telah memahami pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.
3. Tingkat pengetahuan tentang pendidikan kesehatan reproduksi dengan kategori kurang, ditemukan pada ibu dengan karakteristik usia 21–30 tahun dan ibu dengan status pekerjaan tidak bekerja. Sementara itu, berdasarkan tingkat pendidikan, justru proporsi pengetahuan yang baik lebih banyak dimiliki oleh ibu dengan pendidikan menengah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, Guru di Taman Kanak-Kanak Among Siwi
Penyediaan media edukatif yang ramah untuk ibu dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini contoh modul atau video edukasi pendek untuk ibu, leaflet atau poster disebar ketika rapat pertemuan wali murid dan pelibatan guru dalam kegiatan konseling pendidikan kesehatan reproduksi untuk ibu di sekolah.

2. Bagi Ibu di Taman Kanak-Kanak Among Siwi
- a. Membentuk kelompok belajar di lingkungan sekitar untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan strategi pengasuhan yang mendukung tumbuh kembang anak, termasuk aspek reproduksi
 - b. Mengikuti pelatihan atau kegiatan posyandu, atau forum ibu di lingkungan sekitar sekaligus membuka ruang diskusi yang membangun mengenai pola asuh, termasuk reproduksi anak.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini dengan mencantumkan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan, seperti tingkat akses informasi, peran media, dan lingkungan sosial.